

PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MANFAAT PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA DI DESA TANJUNG MULIA HILIR KECAMATAN MEDAN DELI

Paskah Rina Situmorang¹, Yuni Shanti Ritonga², Bernita Silalahi³, Noradina⁴, Meriani Herlina⁵,
Satriani H. Gultom⁶, Candra Meriani Damanik⁷, Sahrul Handoko Nainggolan⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8} Prodi D3 & S1 Keperawatan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima, 7 September 2024

Direvisi, 27 November 2024

Diterima, 30 November 2024

Kata Kunci:

Pemberian Vitamin A

Edukasi

Ibu-Ibu

Balita

ABSTRAK

Vitamin A merupakan zat gizi yang penting (essensial) bagi tubuh manusia, zat gizi ini tidak dapat dibuat oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar. Pemberian suplemen vitamin A bagi balita terbukti sangat bermanfaat untuk mencegah terjadi infeksi, penyakit (seperti ISPA, campak, dan diare), dan untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Tujuan dari dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang manfaat pemberian vitamin A bagi balita. Sebelum diberikan informasi kepada ibu terlebih dahulu menentukan pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian vitamin A melalui pre-test. Selanjutnya diberikan materi dan dilakukan kembali post-test. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024. Sasaran kegiatan ini adalah ibu yang mempunyai balita sebanyak 30 orang. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor tentang manfaat pemberian vitamin A bagi balita. Metode yang digunakan adalah edukasi atau pemberian materi dengan menyebarkan leaflet tentang vitamin A bagi balita. Tahapan pelaksanaan meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Yang melibatkan dalam PKM adalah para ahli di bidang kesehatan yang sudah berpengalaman dibidangnya. Hasil didapatkan bahwa peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pemberian vitamin A sebesar 80%. Sehingga diharapkan tenaga kesehatan untuk terus secara rutin melakukan edukasi tentang pemberian vitamin A agar cakupan pemberian vitamin A menjadi optimal untuk meningkatkan status kesehatan balita.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Paskah Rina Situmorang,

Program Studi D3 Keperawatan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: paskahsitumorang85@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Vitamin A sangat penting untuk tubuh manusia dimana vitamin A ini berfungsi untuk pemeliharaan kesehatan dan dapat membantu dalam proses penglihatan dan mendukung proses pertumbuhan sel-sel dalam tubuh. Vitamin A merupakan zat gizi mikro

yang termasuk kedalam vitamin larut dalam lemak, juga termasuk ke dalam orde Retinoid dan turunannya antara lain: Retinol, Retinal, Asam Retinoat, Ester Retinil (Purwoko et al., 2022). Manfaat vitamin A pada balita dan anak adalah mencegah terjadi infeksi, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap beberapa penyakit (seperti ISPA, campak dan diare), membantu dalam proses adaptasi proses penglihatan mata untuk melihat dari tempat terang ke gelap, mencegah kelainan sel epitel seperti mencegah kekeringan pada mata, kekeringan selaput lendir, mencegah terjadinya kerusakan mata, dan kebutaan (Maulana et al., 2021). Ada dua kapsul vitamin A yang diberikan kepada bayi dan balita, yaitu kapsul biru yang diberikan kepada bayi usia 6-11 bulan (100.000 IU) dan kapsul merah yang diberikan kepada anak usia 12-59 bulan (200.000 IU) pemberian vitamin A pada balita (Maulana et al., 2021).

Pemberian vitamin A pada balita dapat diberikan dengan cara ujung kapsul digunting dan isi kapsul diberikan seluruhnya pada balita tanpa tersisa (Triana, 2016). Peran petugas kesehatan di masyarakat adalah memberikan penyuluhan berupa pendidikan kesehatan kepada masyarakat mengenai manfaat vitamin A, dengan adanya peran petugas kesehatan sebagai fasilitator dalam memberikan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pentingnya memberikan vitamin A pada anak. Promosi dan pemberdayaan ibu merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi ibu secara efektif. Dengan adanya pemberdayaan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat. Peran kader sangat penting dimasyarakat dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai vitamin A, karena dengan adanya peran kader sebagai fasilitator dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai vitamin A (Sari, 2023). Peran kader dalam pemberian vitamin A seperti memberitahukan jadwal minum vitamin A dan manfaat mengonsumsi vitamin A pada ibu yang memiliki balita dan akibat jika anak kekurangan vitamin A (Depkes RI, 2012). Masyarakat di Desa Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli sudah pernah diberikan vitamin A kepada anaknya namun tidak banyak yang mengetahui mengenai manfaat vitamin A. Manfaat vitamin A yang mereka ketahui hanya untuk kesehatan mata. Masih banyak ibu-ibu yang belum mengetahui secara keseluruhan tentang manfaat vitamin A seperti pencegahan infeksi ISPA, dan diare pada balita, hal ini memerlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan. Tidak hanya memberikan vitamin A, penimbangan berat badan dan tinggi badan pada anak, namun juga disertai penyuluhan terkait Manfaat pemberian vitamin A, kepada ibu-ibu di Desa Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli yang memiliki bayi dan balita.

Vitamin A merupakan nutrisi penting yang sangat dibutuhkan tubuh untuk tumbuh dan melawan penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A harian dari makanan masih rendah sehingga memerlukan tambahan asupan nutrisi berupa kapsul vitamin A (Kemenkes RI, 2020). Beberapa tinjauan penelitian menunjukkan bahwa vitamin A merupakan nutrisi penting bagi manusia, karena zat ini sangat penting dan asupan makanan kita sering kali tidak mencukupi dan tetap rendah sehingga harus ditambah dari luar. Pada anak di bawah lima tahun, akarena kekurangan vitamin A akan meningkatkan angka kesakitan dan kematian, serta membuat anda rentan terhadap penyakit menular seperti diare, radang paru-paru, pneumonia, dan akhirnya akan berujung pada kematian. Akibat lain yang sangat serius adalah rabun senja dan manifestasi mata kering lainnya termasuk kerusakan kornea dan kebutaan. Vitamin A berguna untuk mengurangi angka kematian dan angka kesakitan, pasalnya vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit menular seperti campak, diare, dan infeksi saluran pernapasan akut.

Adapun kelompok sasaran pemberian Vitamin A dosis tinggi yaitu: 1 Bayi, Kapsul Vitamin A 100.000 SI dibagikan kepada semua anak bayi (umur 6- 11 bulan) baik sehat maupun sakit. Diberikan setiap 6 bulan secara serempak pada bulan Februari dan Agustus. 2 Anak Balita, Kapsul Vitamin A 200.000 SI diberikan kepada semua anak balita (umur 1-4 tahun) yang sehat maupun sakit. 3 Ibu Nifas, Kapsul Vitamin A 200.000 SI diperuntukkan bagi ibu yang baru melahirkan (nifas) agar bayinya mendapatkan cukup Vitamin A yang cukup melalui ASI. Diberikan paling lambat 30 hari setelah melahirkan.

Vitamin A memiliki berbagai fungsi, diantaranya 1. Menjaga kesehatan mata dan mencegah kebutaan. Vitamin A merupakan elemen penting pembentukan pigmen retina rhodopsin. Rhodopsin adalah pigmen untuk dapat melihat dalam cahaya remang-remang. Pigmen ini akan terurai jika ada cahaya yang terang. Regenerasi rhodopsin dapat terjadi dan memerlukan vitamin A. 2. Jaringan epitel yang sehat. Vitamin A diperlukan untuk mempertahankan keutuhan jaringan epitel dan membran mukosa. 3. Selama diare, campak, atau infeksi lain, penyakit tidak menjadi parah sehingga tidak mengancam nyawa anak.

Terdapat beberapa sumber vitamin A, yaitu : 1 Air susu ibu (ASI). 2 Bahan makanan hewani seperti hati, kuning telur, ikan, daging, ayam dan bebek. 3 Buah-buahan berwarna kuning dan jingga seperti papaya, manga masak, alpukat, jambu merah dan pisang. 4 Sayuran yang berwarna hijau tua dan berwarna jingga seperti bayam, tomat dan wortel. 5 Bahan makanan yang diperkaya vitamin A seperti margarin, susu dan mie instan. Tujuan dari dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang manfaat pemberian vitamin A bagi balita.

2. METODE

Program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Imelda Medan pada tanggal 27 Februari 2024 dengan menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan melibatkan sasaran ibu yang mempunyai bayi dan balita di Desa Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli yang memiliki bayi dan balita. Ibu yang mempunyai Bayi dan Balita berjumlah 30 orang sebagai subjek pengabdian. Metode ini dinilai mampu mempermudah ibu-ibu dalam pemberian edukasi untuk memahami materi dan bertanya terkait materi yang belum jelas. Selain itu, metode ini bertujuan untuk mendukung proses bertukar pikiran antara pemateri dan peserta sehingga tercapailah tujuan akhir.

- a. Tahap Persiapan dimulai dengan melakukan observasi yang menjadi tempat sasaran pengabdian.
- b. Tahap pelaksanaan meliputi persiapan alat dan bahan, serta pelaksanaan penyuluhan.
- c. Tujuan penelitian ini adalah untuk membedakan perluasan wawasan yang diperoleh ibu sebelum dan sesudah pelaksanaan konseling. Hal itu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu tentang manfaat vitamin A.

3. HASIL DAN ANALISIS

Ibu-ibu khususnya yang mempunyai bayi dan balita merupakan sasaran utama untuk memperoleh pendidikan kesehatan mengenai manfaat pemberian vitamin A. Pendidikan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan agar derajat kesehatan masyarakat semakin meningkat. Kegiatan ini dilaksanakan pada 27 Februari 2024. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat terutama yang ditujukan kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi dan balita guna meningkatkan pengetahuan terkait manfaat pemberian vitamin A dan kapan saja jadwal pemberiannya (Ayudia et al., 2021).

Tahapan dalam kegiatan ini yang dilakukan pertama kali yaitu survey lokasi. Survey lokasi bertujuan untuk memilih tempat yang akan direncanakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Tahap kedua adalah mempersiapkan alat dan bahan. leaflet adalah media penyuluhan yang digunakan. Sebelum leaflet disebar, peserta penyuluhan akan mendapatkan pretest terhadap materi yang disampaikan untuk mengukur tingkat pengetahuannya. leaflet disebar kemudian dilakukan evaluasi dengan memberikan posttest. Penilaian dilaksanakan guna untuk menilai adanya perubahan perluasan wawasan yang diperoleh masyarakat sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan.

Berikut ini adalah evaluasi pengetahuan manfaat vitamin A di Desa Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli.

Tabel 1. Pengetahuan Pemberian Ibu Mengenai Pemberian Vitamin A

Pengetahuan	Hasil
Pre	Kurang
Post	Baik

Sumber : Data yang telah diolah. 2024

Pengetahuan ibu kurang jika ibu tidak dapat menyebutkan manfaat vitamin A atau hanya dapat menyebutkan 1 manfaat vitamin A. Baik jika ibu dapat menyebutkan lebih dari 1 manfaat vitamin A. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, kami dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap agar lebih sadar terhadap kesehatan. Edukasi perlu dilakukan secara berkala untuk menambah wawasan pengetahuan ibu akan manfaat vitamin A, dengan adanya pendidikan kesehatan yang dilakukan secara berkala maka dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama bayi dan balita (Elisabet & Ayubi, 2021). Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku individu dan masyarakat menjadi lebih baik. Pendidikan kesehatan berfokus pada aspek kognitif, diharapkan pengetahuan ibu-ibu dapat meningkat, serta meningkatkan kesadaran masyarakat dan memungkinkan masyarakat untuk mengubah perilakunya (Milah, 2022). Ibu-ibu sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pemberian vitamin A memiliki pengetahuan kurang namun pengetahuan ibu-ibu meningkat menjadi baik setelah mendapatkan pendidikan kesehatan.



Gambar 1. Penyuluhan Manfaat Vitamin

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penyuluhan, terkait pemberian vitamin A merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengevaluasi manfaat pemberian vitamin A pada balita, bagi ibu-ibu balita di Desa Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli, ibu balita telah mengerti tentang beberapa hal berkaitan dengan vitamin A. Penyuluhan tentang vitamin A perlu diadakan secara rutin, berkelanjutan sehingga pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat mengenai pemberian vitamin A dapat meningkat. Peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat diharapkan mampu merubah perilaku masyarakat menjadi lebih baik dalam hal pemberian vitamin A. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pemberian vitamin A diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup balita

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang telah membantu serta memberikan izin dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, dan juga memberikan dukungan maupun bantuan finansial terhadap pelaksanaan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia, F., Amran, A., & Putri, A. D. (2021). Peran Kader Terhadap Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33653/jkp.v8i2.651>
- Depkes RI. (2012). *Riset Kesehatan Dasar*.
- Elisabet, B. M., & Ayubi, D. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dengan Perilaku Kader Posyandu dalam Pelaksanaan Pemberian Vitamin A di Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.447>
- Kemkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf>
- Maulana, A., Lestari, A., Erianisa, & Nurhafidah, E. (2021). Gambaran Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 0 –59 Bulan di Desa Tegalluar. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(69 Desember), 36–45. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1052>
- Milah, A. S. (2022). *PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PROMOSI KESEHATAN DALAM KEPERAWATAN*. Tasikmalaya: Edu Publisher. http://repository.unigal.ac.id/bitstream/handle/123456789/3054/Buku_Promkes_ready_Ebook_%281%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Purwoko, S., Khairunnisa, M., Nursafingi, A., & Kusriani, I. (2022). Suplementasi Vitamin a Pada Anak Usia 6–59 Bulan Di Indonesia: Distribusi Dan Perspektif Spasial. *Media Gizi Mikro Indonesia*. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.22435/mgmi.v14i1.6270>
- Sari, P. P. (2023). Optimalisasi Pengetahuan Ibu Terkait Pemberian Vitamin A Pada Balita 6-59 bulan di Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara. *Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.47767/hippocampus.v2i2.598>
- Triana, V. (2016). MACAM-MACAM VITAMIN DAN FUNGSI NYA DALAM TUBUH MANUSIA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas (Andalas Journal Of Public Health)*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24893/jkma.v1i1.9>